

UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
PERPUSTAKAAN

**PENYELESAI YANG BERAKHIR TRAGEDI  
PADA TOKOH UTAMA  
DALAM NOVEL *HARU NO YUKI*  
KARYA MISHIMA YUKIO**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Sastra

Oleh

**ANNISA ESTIYA  
NIM. 02110100**



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
No Induk: 0371P3 105-07  
No Klas: 08.07 EST-P  
Jek: NOVEL  
MHS

**PROGRAM STUDI SASRA JEPANG  
FAKULTAS SASRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2006**

## LEMBAR PENGESAHAN

Disahkan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 14 Agustus 2006

Oleh:

Ketua Jurusan Program Studi  
Bahasa dan Sastra Jepang

Dekan Fakultas Sastra



(Syamsul Bahri, SS)



FAKULTAS SASTRA  
(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A.)

Skripsi sarjana yang berjudul:

**PENYELESAIAN YANG BERAKHIR TRAGEDI PADA TOKOH UTAMA  
DALAM NOVEL HARU NO YUKI  
KARYA MISHIMA YUKIO**

Telah diuji dan diterima pada hari Senin, 14 Agustus 2006 dihadapan panitia ujian skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Ketua / Penguji I



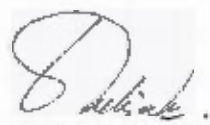
(Dra. Puwani Purawardi, M.Si)

Pembimbing



(Dra. Nani Priantini)

Pembaca / Penguji II



(Oke Diah Arini, SS)

Panitera / Penguji III



(Melty Suwandany, SS)

Skripsi sarjana yang berjudul:

**PENYELESAIAN YANG BERAKHIR TRAGEDI PADA TOKOH UTAMA  
DALAM NOVEL *HARU NO YUKI*  
KARYA MISHIMA YUKIO**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dra. Tini Priantini, tidak merupakan hasil jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 7 Agustus 2006.

Yang membuat pernyataan,



Annisa Estiya

## ABSTRAKSI

Nama: Annisa Estiya

Nim : 02110100

Judul Skripsi

**PENYELESAIAN YANG BERAKHIR TRAGEDI PADA TOKOH UTAMA  
DALAM NOVEL *HARU NO YUKI*  
KARYA MISHIMA YUKIO**

Pada skripsi ini penulis akan menganalisis dengan menggunakan pendekatan intrinsik, yaitu membahas alur yang mendukung tema. Alur tersebut lebih dikhususkan menjadi lima tahapan. Tahap pertama adalah tahap *situation* (tahap penyituasian), tahap *generating circumstances* (tahap pemunculan konflik), tahap *rising action* (tahap peningkatan konflik), tahap *climax* (tahap klimaks), dan tahap *denouement* (tahap penyelesaian).

Melalui tahap-tahap ini penulis ingin mengetahui masalah-masalah apa saja yang menyebabkan penyelesaian dalam cerita ini berakhir tragedi.

Jakarta, Agustus 2006

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahiraabil'Alamin Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: "Penyelesaian yang berakhir tragedi pada tokoh utama dalam novel *Haru no Yuki* karya Mishima Yukio" Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana pada Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari dorongan dan bantuan pihak lain, baik dalam pengarahan maupun dalam melengkapi materi yang telah ada. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Tini Priantini, selaku dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan banyak saran dan masukan yang sangat berguna selama proses penulisan skripsi sampai terwujudnya skripsi ini.
2. Ibu Oke Diah Arini, SS, selaku dosen Pembaca Skripsi, Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
3. Ibu Dra. Purwani Purawardi, M.Si, selaku dosen Ketua Sidang Skripsi, Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

4. Ibu Metty Suwandany, SS, selaku Panitera Sidang Skripsi, Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
5. Bapak Syamsul Bahri, SS, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada, sekaligus sebagai dosen Penasehat Akademik.
6. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
7. Bapak dan Ibu Dosen (specially Ibu Andi, Ibu Irawati, Ibu Ayu, ibu Monita) di lingkungan Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma persada, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan yang berharga selama mengikuti perkuliahan.
8. Bapak Jonnie Rasmada Hutabarat, yang telah meminjamkan novel *Haru no Yuki*, dan semangat serta ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
9. Staf dan karyawan Kesekretariatan (specially Bapak Heri dan Armel), Staff Perpustakaan (specially Mas Hargo) Universitas Darma Persada, dan The Japan Foundation atas pinjaman buku dalam kelancaran penulisan skripsi ini.
10. Ytc. Papa dan Mama yang selalu memberikan perhatian, bantuan baik secara moral maupun materil, dan doa tiada henti. Harta berharga yang saya miliki ada pada doa dan ridho papa dan mama.
11. Adik-adik tercinta (Deri dan Lia), nenekku tersayang, dan saudara-saudaraku yang ada di Bangka, serta sahabatku Fitria yang ada di Palembang dan Kak Dinda, Akiko, Satoru, Tomohiro, Yoshuke yang ada di Jepang, semua muridku (mahasiswi Tarakanita), atas dukungan dan juga semangat yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Yts. Andhika Karunia Soezeno atas kesabaran, kesetiaan dan kasih sayangnya. Dan juga Ibu, Ayah, dan Ayuk Imelda atas doa dan perhatiannya yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Bapak dan Ibu Kos atas doa, semangat dan pengertiannya. Teman-teman kos-kosan (specially Heny dan Tanti) atas pengertian dan kekompakan buat lembur sampai pagi. Mba Asra dan Ela, serta Penghuni kos dulu (Teh Lady, Teh Vina, Dewi, dan Uni Os)
14. Ami (sastra Jerman, UI) atas bantuannya dalam menterjemahkan novel *Haru no Yuki* terjemahan inggrisnya.
15. Seniorku kak Santi, kak Ayu, kak Nancy, kak Didito, dll. Teman-teman 1 E (Riska, Ara, Monika, Esti, Embem, Idjah, nusye, debi, dini, shinta, femi, dll), teman-teman seperjuangan anak-anak kesusastran (specially Maria O, Reny, Ara, Monik), semua teman-teman angkatan 2002 (specially Nadya, valent, yessy, Marlia, dll), Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, atas semangat dan kekompakan selama ini.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini, Terima Kasih.

Jakarta, Agustus 2006

Penulis



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Pembatasan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penulisan .....	5
1.4 Landasan Teori .....	5
1.5 Metode Penelitian .....	7
1.6 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II LATAR BELAKANG KEHIDUPAN MISHIMA YUKIO.....</b>	<b>9</b>
2.1 Kehidupan Mishima Yukio .....	9
2.2 Karya-karya Mishima Yukio .....	16
<b>BAB III PENYELESAIAN YANG BERAKHIR TRAGEDI PADA TOKOH     UTAMA DALAM NOVEL HARU NO YUKI KARYA MISHIMA     YUKIO .....</b>	<b>24</b>
3.1 Tokoh.....	25
3.1.1 Tokoh Utama.....	26
3.1.2 Tokoh Bawahan.....	27

3.2 Penokohan.....	28
3.3 Tokoh dan Penokohan dalam novel <i>Haru no Yuki</i> .....	30
3.3.1 Matsugae Kiyōaki.....	31
3.3.2 Satoko.....	34
3.3.3 Matsugae Marquis.....	37
3.3.4 Shigekuni Honda.....	39
3.3.5 Inuma.....	43
3.4 Alur/Plot.....	45
3.4.1 Alur dalam novel <i>Haru no Yuki</i> .....	46
3.4.1.1 Tahap <i>Situation</i> (Tahap Penytuasian).....	46
3.4.1.2 Tahap <i>Generating Circumstances</i> (Tahap Pemunculan Konflik).....	49
3.4.1.3 Tahap <i>Rising Action</i> (Tahap Peningkatan Konflik).....	54
3.4.1.4 Tahap <i>Climax</i> (Tahap Klimaks).....	59
3.4.1.5 Tahap <i>Denouement</i> (Tahap Penyelesaian).....	64
BAB IV KESIMPULAN.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
SINOPSIS.....	71
LAMPIRAN.....	80

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sastra secara fundamental adalah sesuatu dimana kita terlibat secara sukarela atau pun spontan, karena sastra adalah bagian dari kehidupan manusia, berbicara dan memperjuangkan kepentingan hidup manusia. Jadi, sastra itu adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya.<sup>1</sup>

Karya sastra merupakan sebuah usaha merekam isi jiwa sastrawannya. Rekaman ini menggunakan alat bahasa, maka sastra adalah bentuk rekaman dengan bahasa yang akan disampaikan kepada orang lain dan bersifat komunikatif, agar apa yang ingin disampaikan oleh sastrawan lewat karya sastranya dapat dimengerti, dipahami dan diterima oleh orang lain, atau dapat pula dikatakan bahwa karya sastra adalah ekspresi sastrawannya berupa pemikiran yang dalam, keluasan pandangannya, kepekaan perasaannya, serta kesucian dan ketulusan hatinya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Prof. M. Nar Seni. *Anatomi Sastra*. Angkasa Raya: Padang, 1993, hal.8.

<sup>2</sup> Jacob Sumardjo dan Saini K.M. *Apresiasi Kesusasteraan*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta, 1994, hal.5.

Kesusastraan adalah pengucapan atau tulisan yang tergolong ke dalam jenis yang *kreatif-imaginatif*, dan kelebihan sastra sebagai karya kreatif terletak pada unsur-unsur bahasa serta interaksi antara unsur-unsur tersebut dengan dunia nyata yang berada di luar dirinya.<sup>3</sup>

Berbagai macam karya sastra, di antaranya adalah Roman atau Novel, cerita pendek, drama, epik, dan lirik. Pengertian novel dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang sekelilingnya yang menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.

Berdasarkan pengertian novel tersebut, penulis tertarik untuk meneliti novel Jepang yang berjudul *Huru no Yuki* karya Mishima Yukio, penulis akan menganalisis tentang alur yang mendukung tema yaitu penyelesaian yang berakhir tragedi pada tokoh utama. Cinta Kiyooki dan Satoko tidak dapat bersatu dan berakhir dengan tragis. Dimana Satoko akhirnya menjadi seorang biarawati, sedangkan Kiyooki meninggal dalam usia dua puluh tahun karena sakit tanpa dapat bertemu dengan kekasih yang ia cintai.

Mishima Yukio adalah salah satu sastrawan muda berbakat yang dianggap sebagai salah satu pelopor kesusastraan pasca perang. Kesusastraan pasca perang adalah kesusastraan yang ada di Jepang sesudah perang dunia II. Kekalahan perang pada tanggal 15 Agustus 1945 merupakan peristiwa yang sangat penting dalam sejarah modern Jepang.

---

<sup>3</sup> Prof.M.Atar Semi.*op.cit.*, hal.15.

Kekalahan Jepang dalam perang dunia II memang dapat dikatakan sebuah tragedi, tetapi dia membebaskan banyak rakyat Jepang dari kematian dan Fasisme, bersamaan dengan itu kekalahan perang telah membawa demokrasi, yang dikenal dengan istilah Demokrasi Pasca Perang Dunia II (*Sengo min Shu Shugi*). Tidak boleh dilupakan bahwa biarpun berakhirnya perang memberi kebebasan, tetapi kaum intelektual Jepang pada masa itu sudah mengalami neraka dalam perang di bawah rezim Fasis. Pengalaman itu mereka tuangkan dalam bentuk karya sastra, seperti Novel. Berdasarkan hal tersebut, maka muncul kesusastraan pasca perang di Jepang. Secara umum kesusastraan pasca perang terbentuk berdasarkan pemikiran dan perasaan.<sup>4</sup>

Dengan terbentuknya kesusastraan pasca perang, maka muncullah aliran-aliran, di antaranya adalah *Daiichiji Sengoha* (Aliran pertama pasca perang) dan *Dainiji Sengoha* (Aliran kedua pasca perang). Mishima Yukio termasuk dalam aliran *Daiichiji Sengoha* (Aliran pertama pasca perang).

Mishima Yukio lahir pada tahun 1925, dan pada tanggal 25 November 1970, ia mengakhiri hidupnya dengan melakukan *seppuku* atau *hara-kiri*, pada usianya yang ke 45 tahun. Selama hidupnya, Mishima telah menghasilkan karya-karya sastra yang berkualitas tinggi. Ia sangat menjunjung tinggi nilai-nilai tradisional tetapi di sisi lain ia berhadapan dengan modernisasi yang terjadi secara besar-besaran. Hal inilah yang kemudian menjadi konflik pertentangan batin dalam dirinya. Dalam novel-novel hasil karyanya, sebagian besar menggambarkan rasa kekecewaan yang sangat mendalam.

---

<sup>4</sup>Darsinah Mandah, et. al., *Pengantar Kesusastraan Jepang* (Jakarta, 1992), hal 89.

Karya-karya Mishima Yukio menarik perhatian orang banyak, tidak hanya di Jepang, melainkan di seluruh dunia. Mishima telah menghasilkan kurang lebih dua lusin novel, lebih dari empat puluh drama, lebih dari sembilan puluh cerita pendek (cerpen), beberapa puisi dan ratusan esai.

Karya besar Mishima yang lain adalah empat buah novelnya yang ia namakan *Hojo no Umi* (Laut kesuburan), yang semuanya berjumlah sekitar dua ribu delapan ratus halaman, yang terdiri dari volume pertama yang berjudul *Haru no Yuki* (Salju di Musim Semi), volume kedua berjudul *Honba* (Kuda liar), volume ketiga berjudul *Akatsuki no Tera*. Kemudian volume terakhir ia selesaikan tiga bulan sebelum kematiannya yang berjudul *Tennin Gojuu* (Kebusukan Malaikat).

*Haru no Yuki* adalah novel yang terbaik di antara empat novel karya Mishima di akhir hidupnya, karena kata-katanya indah dan isi ceritanya paling mudah dipahami dibandingkan dengan ketiga novel yang lainnya, maka dalam penelitian ini penulis mengambil objek kesusastraan pada novel *Haru no Yuki*, penulis tertarik dengan masalah cinta antara Kiyooki dengan Satoko yang berakhir tragis. penulis ingin menganalisis lebih dalam mengenai masalah apa saja yang terjadi sehingga membuat cinta mereka tidak dapat bersatu. Oleh karena itu dalam penulisan skripsi ini penulis memilih judul, penyelesaian yang berakhir tragedi pada tokoh utama.

## 1.2 Pembatasan Masalah

Dalam novel *Haru no Yuki* (Salju di Musim Semi) karya Mishima Yukio, terdapat banyak permasalahan, di antaranya adalah konflik batin tokoh Kiyooki, atau

pun rasa kecewa dan putus asa tokoh Satoko, namun untuk menjaga agar tidak adanya penyimpangan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahannya dengan mengkaji dan menganalisis tentang alur yang mendukung tema yaitu penyelesaian yang berakhir tragedi pada tokoh utama.

### 1.3 Tujuan Penulisan

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam makna yang terkandung dalam novel *Haru no Yuki*, serta menganalisis lebih dalam mengenai masalah cinta antara Kiyooki dan Satoko yang berakhir dengan tragis. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memahami amanat apa yang tersirat dalam novel ini dan juga untuk menambah pengetahuan dalam bidang kesusastraan novel Jepang pada umumnya dan mengenai pengarangnya, yaitu Mishima Yukio pada khususnya.

Penulis berharap penulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang memerlukannya, khususnya pada karya-karya Mishima Yukio.

### 1.4 Landasan Teori

Dalam menelaah sebuah novel, terdapat unsur-unsur yang membangunnya, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita.

Kepaduan antar berbagai unsur intrinsik inilah yang membuat sebuah novel berwujud, atau sebaliknya, jika dilihat dari sudut pembaca, unsur-unsur cerita inilah yang akan dijumpai jika kita membaca sebuah novel, unsur-unsur yang dimaksud adalah, peristiwa, cerita, alur /plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain. Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis melalui unsur intrinsik. Pada unsur intrinsik ini, penulis akan mengkaji dan menganalisis tentang tokoh dan penokohan, serta alur yang mendukung tema yang terdapat di dalam novel *Haru no Yuki*, yaitu penyelesaian yang berakhir tragedi pada tokoh utama.

Dalam menganalisis alur ini, penulis menggunakan teori dari Burhan Nurgiantoro yang mendasarkan diri pada pendapat Richard Summers, yaitu orang yang membagi alur menjadi lima tahap, yaitu tahap *situation* (tahap penyituasian), tahap *generating circumstances* (tahap pemunculan konflik), tahap *rising action* (tahap peningkatan konflik), tahap *climax* (tahap klimaks), dan tahap *denouement* (tahap penyelesaian).

---

<sup>5</sup> Drs. Burhan Nugriantoro M.Pd. *Teori Pengkajian Fiksi*. Gajah Mada University Press: Yogyakarta, 1995, hal:23.



## 1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian deskriptif-analisis yaitu melakukan pengamatan dan penggambaran objek yang akan diteliti dalam novel *Haru no Yuki* dan juga mempergunakan metode kepustakaan, yaitu dengan cara mengumpulkan data-data, mempelajarinya lalu menyimpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.

Dalam mengumpulkan data-data, penulis mencari sumber-sumber datanya melalui perpustakaan Darma Persada, perpustakaan The Japan Foundation, dan buku pribadi yang menunjang penulisan skripsi ini.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab; Bab pertama, adalah pendahuluan yang meliputi enam sub bab, kemudian tubuh skripsi terdiri dari dua bab dan kesimpulan satu bab. Melalui beberapa bab tersebut dapat diuraikan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I menjabarkan tentang pendahuluan yang mengantar pembaca pada pokok pembahasan masalah. Dalam bab ini dijabarkan mengenai latar belakang penulisan, pembatasan masalah, tujuan penulisan, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II dalam bab ini akan diceritakan tentang riwayat hidup dari pengarang novel *Haru no Yuki* ini, yaitu Mi: hima Yukio. Diawali dengan latar belakang

kehidupannya, dari ia kecil kemudian dewasa dan menjadi pengarang yang terkenal hingga ia meninggal, serta karya-karyanya yang terkenal.

Bab III merupakan inti dari penelitian. Penulis akan menganalisis penelitian ini melalui unsur intrinsiknya, yaitu menganalisis tentang tokoh, penokohan, dan alur yang mendukung tema dalam novel *Huni no Yuki*, yaitu penyelesaian yang berakhir tragedi pada tokoh utama.

Bab IV merupakan kesimpulan.

